

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dan informasi bahwa faktor yang menyebabkan pernikahan dini bagi remaja ditinjau dari aspek kemauan atau keinginan sendiri, menunjukkan bahwa remaja melakukan pernikahan dini bukan karena keinginan sendiri. Hal tersebut sesuai dengan informasi yang diperoleh melalui remaja sebagai informan yang menyatakan bahwa, mereka pada prinsipnya belum menghendaki adanya pernikahan tersebut. Namun karena kurangnya pemahaman mereka terhadap dampak buruk dari tindakan tersebut.

Ditinjau dari aspek kesulitan ekonomi, menunjukkan bahwa remaja yang ada di Desa Masuru secara terpaksa melakukan pernikahan dini akibat ketidakmampuan keluarga dalam membiayai segala kebutuhan remaja tersebut. Berdasarkan tinjauan aspek kurang pendidikan keluarga juga menjadi faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini. Dimana anggota keluarga kurang memahami serta tidak menyadari bagaimana dampak yang diakibatkan oleh pernikahan dini. Dengan demikian, remaja yang ada di Desa Masuru cenderung melakukan pernikahan dini akibat kondisi kecerdasan dan tingkat emosi yang sudah mulai stabil dan mudah dipengaruhi.

Selanjutnya dari aspek hamil diluar nikah mengindikasikan adanya sebagian besar anak remaja yang ada di Desa Masuru Kecamatan Kwandang mengalami kondisi yang tidak diinginkan keluarga yakni hamil diluar nikah. Sehingga mengakibatkan adanya keterpaksaan pernikahan yang dilakukan oleh pihak keluarga, yang ditempuh melalui jalan musyawarah mufakat antar kedua pihak keluarga.

Ditinjau dari aspek pergaulan bebas, menunjukkan bahwa remaja yang ada di Desa Masuru, yang telah terjerumus dalam pernikahan dini juga disebabkan oleh faktor pergaulan secara bebas yang dilakukan anak remaja. Pergaulan tersebut timbul akibat kurangnya pengawasan serta perhatian orang tua dalam mengidentifikasi sejauhmana perkembangan remaja dan lingkungannya.

Berdasarkan temuan hasil penelitian pada indikator penyebab terjadinya pernikahan dini oleh anak remaja diakibatkan oleh kondisi keluarga yang berantakan seperti, perceraian, pertengkarannya yang secara langsung diketahui oleh anak remaja, serta tindakan kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga. Akibatnya remaja tersebut mengalami depresi yang mempengaruhi perkembangan emosi dan sosialnya dalam membangun kembali kepercayaan dirinya.

5.2 Saran-saran

Dari uraian kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran mengenai permasalahan mengenai perkawinan usia muda dikalangan remaja, yaitu:

1. Seorang remaja cenderung terpengaruh kepada lingkungan sosial, dalam hal ini anak mengikuti teman sebayanya untuk yang telah menikah diusia muda. Untuk itu diharapkan kepada remaja untuk membantu perilakunya dengan memperbaiki diri dan lingkungannya di masyarakat.
2. Agar pernikahan dini ini tidak terjadi secara terus menerus di Desa Masuru, diharapkan peran keluarga untuk menjaga dan memberikan pemahaman kepada remaja tentang dampak buruk yang ditimbulkan melalui pernikahan dini.